

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan disini ialah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data-data yang sudah didapat dan dikumpulkan serta dipaparkan menggunakan kata-kata deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini cenderung menelaah atau meneliti tentang komunikasi interpersonal antara guru (ustaz/h) kepada siswa (santri) pondok modern An-Najah cindaialus puteri dalam memotivasi belajar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis ialah dengan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).²⁶ Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

²⁶ Sugiyono (2005). <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> selasa, 17 mei 2022 jam 13.58 WITA

yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ustaz Ahmad Ghazali selaku bagian Pengajaran, Ustazah Aulia Rizqi Fadhilah dan Ustazah Riadhatun Nabila selaku Bagian Riayah, juga beberapa Santriwati Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri. Sedangkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah komunikasi interpersonal yang berlokasi di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lain yang digunakan keperluan penelitian.³⁰ Data yang diambil dari peneliti ini adalah:

1. Data Premier

Jenis data dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif. Data utama yang diambil ialah dari Pondok Modern An-

NajahCindaiAlusPuteritersebut.

2. DataSekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap. Data tambahan ataupelengkapini penulisambil dari buku,jurnal, internet danlain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Dan juga kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (non-human source of information), seperti dokumen dan rekaman (record) yang tersedia.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014). Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu

maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

2. Metode Observasi (*pengamatan*)

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto,2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

3. Metode Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model intreraktif. Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif. Langkah yang digunakan dalam analisis model ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan data yang sesuai dan yang mendukung penelitian kita, atau biasa disebut dengan pempresan data. Tujuan reduksi data ialah untuk memastikan bahwa data yang telah dimiliki oleh peneliti adalah data yang relevan.

2. Display data.

Display data adalah menyajikan atau memaparkan data dalam bentuk gambar, grafik, bagan dan tabel dan lain sebagainya. Tujuan display data ialah untuk memastikan bahwa data telah masuk dalam kategori yang telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap serta mampu menjawab setiap kategori yang di buat.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah

dikumpulkan apakah telah relevan atau belum, jika telah sesuai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dan jika belum relevan maka akan mengulang dari langkah yang pertama atau kedua.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data relevan.²⁷

F. Teknik Keabsahan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian begitupun dengan keabsahan data yang juga tak kalah penting dalam sebuah penelitian. Keabsahan data (trustworthiness of data) adalah pemeriksaan dan memastikan setiap data yang diperoleh adalah benar dan dapat dipercaya.²⁸ Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian.²⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari responden yang satu dan responden lainnya.

²⁷Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 111

²⁸Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123

²⁹Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu membandingkan beberapa teori yang berkaitan langsung dengan data penelitian

3. Triangulasi Teknik atau Metode Penelitian

Triangulasi teknik atau metode yaitu membandingkan data yang telah dihasilkan dengan teknik berbeda yang digunakan dalam penelitian.

Triangulasi teknik atau metode yang dilakukan antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁰

³⁰Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128-129